

**"PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING MODEL *HOMEVISIT*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MANU LIMPUNG  
TAHUN AJARAN 2014-2015"**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**PUJI RAHAYU**

2021311208

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUJI RAHAYU

NIM : 2021311208

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING MODEL *HOMEVISIT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MANU LIMPUNG TAHUN AJARAN 2014-2015**" adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Penulis,



PUJI RAHAYU

NIM. 2021311208

Dr. Sopiah M. Ag  
Kauman No. 21 RT: 06 RW: 03 Wiradesa  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. PUJI RAHAYU

Kepada :  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di –  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : PUJI RAHAYU

NIM : 2021311208

Judul : **PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING MODEL  
HOMEVISIT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI  
MANU LIMPUNG TAHUN AJARAN 2014-2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Sopiah, M. Ag**

NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **PUJI RAHAYU**

NIM : **2021311208**

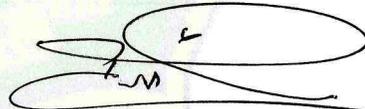
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING MODEL  
HOMEVISIT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI MANU LIMPUNG TAHUN AJARAN 2014-2015**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2015 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Zaenal Mustakim M.Ag**

Ketua

  
**Umum Budi Karyanto M.Hum**

Anggota

Pekalongan, 2 November 2015

  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101451998031005



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibunda tercinta, Ibu Wariyah dan Ayahanda tercinta Bapak Suharsono yang telah berjuang dengan sepenuh hati demi kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi beliau.
2. Keluargaku tercinta, Machfudz Ashar S.Pd.I, Narendra Kaffie El Hafidz, dan Sandi Setyawan Terimakasih telah memberikan dukungan.
3. Sahabat karibku Evaliana N. Tisyah S.Pd, Dyah Rahmawati, dan Latifah Adawiyah yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan serta nafas kegembiraan kepadaku.
4. Teman-teman kelas V Non Reguler dan teman-teman kampus pada umumnya.
5. Para pembaca yang budiman
6. Teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan.

## **MOTO**

*“Allah akan menolong seorang hamba, selama hamba itu senantiasa menolong saudaranya”. (HR. Muslim).*

## ABSTRAK

Rahayu, Puji. 2015. Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model *Homevisit* Terhadap Motivasi Belajar Siswa MANU Limpung Tahun Pelajaran 2014 – 2015. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. Sopiah M.Ag.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling Model *Homevisit* dan Motivasi Belajar Siswa .

Pendidikan yang bermutu dalam penyelenggaraannya harus didukung oleh peningkatan profesionalisme guru dan sistem manajemen tenaga kependidikan dan layanan bimbingan di sekolah. Salah satu aplikasi dari bimbingan dan konseling di sekolah adalah model *homevisit* (kunjungan rumah). Yang diharapkan dapat mengatasi masalah siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Atas dasar pemikiran diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling model *Homevisit* di MANU Limpung, Bagaimana motivasi belajar siswa di MANU Limpung, dan Bagaimana pengaruh bimbingan dan konseling model *Homevisit* terhadap motivasi belajar siswa di MANU Limpung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan dan konseling model *Homevisit* terhadap motivasi belajar siswa di MANU Limpung. Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pengaruh bimbingan dan konseling model *Homevisit* terhadap motivasi belajar siswa di MANU Limpung.

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa MANU Limpung yang berjumlah 220 orang. Penulis mengambil sampel siswa MANU Limpung yang berjumlah 40 orang. Variabel dalam penelitian ini variabel bebasnya Bimbingan dan Konseling model *Homevisit* , dan variabel terikatnya Motivasi belajar siswa di MANU Limpung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis *regresi*.

Setelah penelitian ini dianalisis maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut : bimbingan dan konseling model *homevisit* di MANU Limpung tergolong cukup pada interval 92 – 98, dan motivasi belajar siswa di MANU Limpung tergolong cukup pada interval 96 - 102. Dari hasil analisa dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5%,  $t_{test} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan dan konseling model *homevisit* terhadap motivasi belajar siswa di MANU Limpung. Sedangkan pada taraf signifikan 1%  $t_{test} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan dan konseling model *homevisit* terhadap motivasi belajar siswa di MANU Limpung.

## KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadirat Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah seputar pengaruh Bimbingan dan Konseling model *Homevisit* terhadap Motivasi Belajar Siswa di MANU Limpung. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan penghargaan.
3. Bapak H. Ahmad Ubaedi Fathudin M.A selaku wali dosen selama penulis menuntut ilmu.

4. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu, Bapak beserta keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
8. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Penulis



PUJI RAHAYU

NIM. 2021311208

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode dan jenis Penelitian.....	15
G. Teknik Analisis Data.....	18
H. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II           LANDASAN TEORI</b>	
A. Bimbingan dan Konseling model <i>Homevisit</i> .....	25
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	25

2.	Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	30
3.	Pengertian dan Tujuan <i>Homevisit</i> .....	33
4.	Tekhnik Pelaksanaan <i>Homevisit</i> .....	37
B.	Motivasi Belajar Siswa.....	41
1.	Pengertian Motivasi.....	41
2.	Pengertian Belajar.....	42
3.	Pengertian Motivasi Belajar .....	44
4.	Manfaat Motivasi dalam Belajar.....	45
<b>BAB III</b>	<b>BIMBINGAN DAN KONSELING MODEL <i>HOMEVISIT</i> DAN MOTIVASI BELAJAR</b>	
A.	Gambaran Umum MANU Limpung .....	47
1.	Sejarah MANU Limpung .....	47
2.	Letak Geografis MANU Limpung.....	48
3.	Visi, Misi, dan Moto MANU Limpung .....	49
4.	Struktur Organisasi .....	50
5.	Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah.....	53
B.	Bimbingan dan Konseling Model <i>Homevisit</i> dan Etika Motivasi Belajar.....	55
1.	Nilai angket Bimbingan dan Konseling model <i>Homevisit</i> ....	57
2.	Nilai angket Motivasi Belajar siswa.....	60
<b>BAB IV</b>	<b>PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING MODEL <i>HOMEVISIT</i> TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA</b>	
A.	Analisis Bimbingan dan Konseling model <i>Homevisit</i> .....	62
B.	Analisis Motivasi Belajar.....	65
C.	Analisis Pengaruh Bimbingan dan Konseling model <i>Homevisit</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	69
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Simpulan .....	82
B.	Saran .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN 1</b>	<b>PROFIL SEKOLAH</b>
<b>LAMPIRAN 2</b>	<b>DAFTAR NAMA RESPONDEN</b>
<b>LAMPIRAN 3</b>	<b>KISI-KISI ANGKET <i>HOMEVISIT</i></b>
<b>LAMPIRAN 4</b>	<b>INSTRUMEN ANGKET <i>HOMEVISIT</i></b>
<b>LAMPIRAN 5</b>	<b>KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR</b>
<b>LAMPIRAN 6</b>	<b>INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR</b>
<b>LAMPIRAN 7</b>	<b>ANALISIS ANGKET TAHAP 1</b>
<b>LAMPIRAN 8</b>	<b>UJI NORMALITAS</b>
<b>LAMPIRAN 9</b>	<b>SKALA MOTIVASI BELAJAR</b>
<b>LAMPIRAN 10</b>	<b>UJI VALIDITAS DAN REABILITAS <i>HOMEVISIT</i></b>
<b>LAMPIRAN 11</b>	<b>UJI VALIDITAS DAN REABILITAS MOTIVASI BELAJAR</b>
<b>LAMPIRAN 12</b>	<b>PEDOMAN OBSERVASI</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Madrasah, 51
Tabel 2	Keadaan Guru Madrasah, 51-52
Tabel 3	Keadaan Staf Karyawan , 52
Tabel 4	Keadaan peserta didik, 53
Tabel 5	Keadaan ruang, sarana, dan prasarana madrasah, 54
Tabel 6	Kondisi meubleair dan perlengkapan lainnya, 54
Tabel 7	Nilai angket <i>Homevisit</i> , 57-58
Tabel 8	Nilai angket Motivasi Belajar, 60-61
Tabel 9	Distribusi Frekuensi <i>Homevisit</i> , 64
Tabel 10	Kualifikasi Nilai <i>Homevisit</i> ,65
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar, 67
Tabel 12	Kualifikasi Nilai Motivasi Belajar, 68
Tabel 13	Hasil Angket Pengaruh <i>Homevisit</i> terhadap Motivasi Belajar, 70-71
Tabel 14	Hasil Uji Normalitas, 72
Tabel 15	Keseluruhan hasil akhir validitas instrument <i>Homevisit</i> , 73
Tabel 16	Keseluruhan hasil akhir validitas instrument Motivasi Belajar, 73
Tabel 17	Korelasi <i>Product Moment</i> , 74-76
Tabel 18	Koefisien SPSS versi 16, 78
Tabel 19	Nilai Distribusi t, 81

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

HASIL WAWANCARA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendukung utama bagi terciptanya tujuan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya adalah pendidikan yang bermutu dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Pendidikan yang bermutu dalam penyelenggaraannya harus didukung oleh peningkatan profesionalisme guru dan sistem manajemen tenaga kependidikan dan layanan bimbingan di sekolah. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “ Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, kegiatan bimbingan dan konseling (BK) memiliki fungsi dan peran khususnya dalam menyiapkan peserta didik agar memahami diri, mengenal lingkungannya, dan merencanakan masa depan.

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan penting dalam pendidikan. Kegiatan membimbing sangat menentukan arah perkembangan, dan kemunduran peserta didik di sekolah baik perkembangan dan kemunduran pada prestasi akademik maupun non-akademik serta perilaku-perilaku sosial lainnya. Hal-hal tersebut tentu terjadi dalam kegiatan pendidikan yang direalisasikan melalui kegiatan pembelajaran dengan pos-orientasi pada pengajaran dan bimbingan. Mengajar dan membimbing bukanlah dua hal yang dipisahkan, melainkan dua unit kegiatan yang terpadu dengan harapan peserta didik dapat belajar secara maksimal. Untuk mengoptimalkan motivasi belajar itu, bukanlah peranan pengajar semata, melainkan peranan dan keikutsertaan konselor juga sangat menentukan.

Mengingat perkembangan pendidikan semakin maju, peranan bimbingan dan konseling akan memberikan kemantapan program kegiatan belajar siswa terutama berkenaan dengan kepribadian, bakat, minat dan

motivasi belajar atau motivasi berprestasi. Sebuah pemahaman yang perlu ditanamkan bahwa kehadiran konselor di suatu sekolah merupakan suatu yang mengembirakan, karena dengan adanya konselor adalah untuk menghindari, membantu individu dan kelompok menghadapi berbagai masalah dalam kehidupannya. Artinya, peranan konselor tidak hanya membantu peserta didik yang mengalami masalah di sekolah, akan tetapi juga berperan mengidentifikasi dan membantu siswa yang bermasalah baik di rumah, lingkungan masyarakat, bahkan yang lebih spesifik di lingkungan keluarga/pribadi.

Dengan demikian, peranan seorang konselor dalam bimbingan dan konselingnya sangatlah penting baik dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar maupun sebagai tenaga pembina sekaligus membantu dalam menangani berbagai masalah yang dialami siswa. Dengan adanya konselor atau guru pembimbing dalam lembaga sekolah, maka memungkinkan teratasinya suatu masalah termasuk masalah motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa, tentu tidak dapat diidentifikasi secara totalitas oleh pengajar, karena kecenderungan mereka hadir ketika ada jadwal mengajar, sedangkan seorang guru BK lebih banyak memiliki waktu luang dan banyak serta sering bersentuhan langsung dengan siswa terutama dalam hal psikologis atau kepribadian siswa.

Salah satu kelebihan seorang guru pembimbing atau konselor dari pada guru lainnya adalah kemampuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis karakter, tabiat serta psikologis secara khusus, sehingga lebih mudah mengidentifikasi berbagai masalah dan dapat menemukan solusi sebagai jalan keluar atas masalah – masalah tersebut. Masalah motivasi tidak hanya dipengaruhi oleh keadaan di sekolah saja, melainkan juga keadaan di rumah peserta didik. Beranjak dari hal tersebut, maka konselor atau guru pembimbing di MANU Limpung ini memberikan layanan *Homevisit* atau kunjungan rumah dalam program Bimbingan dan Konseling sekolah.

Layanan kunjungan rumah ( *homevisit* ) adalah salah satu teknik pengumpul data dengan jalan mengunjungi rumah siswa untuk membantu

menyelesaikan masalah yang dihadapi dan untuk melengkapi data yang sudah ada yang diperoleh dengan teknik lain<sup>1</sup>. Kegiatan kunjungan rumah merupakan salah satu kegiatan pendukung yang dilakukan untuk memahami diri siswa yang bermasalah dalam proses pemberian bantuan atau solusi. Penanganan masalah siswa seringkali memerlukan pemahaman yang lebih lengkap tentang suasana rumah atau keluarga siswa. Untuk itu perlu dilakukan kunjungan rumah.

Salah satu masalah yang erat hubungannya dengan keadaan rumah atau keluarga adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Motivasi sendiri berbeda-beda pada setiap siswa atau peserta didik. Ada yang tinggi ada pula yang rendah. Mengingat kembali, bahwa salah satu faktor keberhasilan atau yang menentukan hasil dalam belajar menuju kesuksesan antara lain adalah mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak untuk menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila dalam keadaan terdesak<sup>2</sup>. Motivasi belajar berarti daya penggerak untuk menjadi aktif ketika belajar. Dengan menggunakan layanan *homevisit* atau kunjungan rumah ini, nantinya diharapkan dapat menyelesaikan masalah kurangnya motivasi belajar pada siswa terutama dikarenakan adanya faktor keluarga.

Melihat latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model *Homevisit* Terhadap Motivasi Belajar Siswa MANU Limpung Tahun Pelajaran 2014 – 2015”

---

<sup>1</sup>WS.Winkel,*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*,(Jakarta:Grasindo ,1991)hlm.76

<sup>2</sup>Sudirman,*Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2006)hlm.73

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling model *Homevisit* di MANU Limpung?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di MANU Limpung?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan dan konseling model *Homevisit* terhadap motivasi belajar siswa di MANU Limpung?

### Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap pemaknaan, maka perlu adanya penegasan Istilah dari judul yang diangkat tersebut, yaitu:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang<sup>3</sup>.

#### 2. Bimbingan

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang-orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>4</sup>

#### 3. Konseling

Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu agar mandiri, dengan menggunakan berbagai bahan, interaksi, nasehat, dan gagasan dalam suasana yang bersifat asuhan, berdasarkan norma-norma yang berlaku<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup>Depaetemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta :Balai Pustaka, 1998 ) hlm.664

<sup>4</sup>H.Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Konseling*, ( Jakarta : PT.Rieneka Cipta, 1994) hlm.99

<sup>5</sup>Dak Handayani, *Layanan Konseling Sekolah I*, ( Semarang : FKIP IKIP Veteran, 2009) hlm.5

Dengan demikian pengertian bimbingan dan konseling disekolah adalah proses bantuan yang diberikan dalam lingkup sekolah oleh seorang konselor ( guru BK ) kepada konseli ( siswa ) baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan memecahkan masalah yang dialami.

#### 4. Homevisit

*Homevisit* berasal dari dua kata, yaitu *Home* dan *Visit*. *Home* adalah rumah sedangkan *Visit* adalah kunjungan atau datang<sup>6</sup>.

Sedangkan pengertian *Homevisit* secara istilah adalah salah satu program bimbingan dan konseling dimana seorang konselor mengunjungi rumah kliennya secara langsung daalam rangka mencari data yang lebih lengkap dan mendalam untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi.<sup>7</sup>

#### 5. Motivasi

Motivasi adalah keinginan untuk berhasil dan keinginan untuk tidak gagal<sup>8</sup>.

#### 6. Belajar

Menurut Skinner yang dikutip dari Barlow dalam bukunya, *Educational Psychology : The teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif<sup>9</sup>.

Dengan demikian maksud dari judul diatas adalah penelitian tentang ada atau tidaknya suatu dampak atau pengaruh yang timbul dengan adanya bimbingan dan konseling model *Homevisit* terhadap motivasi belajar siswa MANU Limpung TA. 2014-2015. Dengan kata lain, apakah dengan adanya bimbingan dan konseling model *Homevisit* tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa MANU Limpung atau sebaliknya.

---

<sup>6</sup>Adi Talim, *Kamus Lengkap 50 Milliar inggris-indonesia*, (Surabaya: Surya Ben Tata, 2005) hlm. 175 dan 392

<sup>7</sup>Dak Handayani., *op. cit*, hlm. 18

<sup>8</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan ( Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan )*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1983) hlm. 178

<sup>9</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*, ( Bandung : Renaja Rosdakarya, 1995) hlm. 89

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program bimbingan dan konseling model *homevisit* di MANU Limpung
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di MANU Limpung
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan dan konseling model *homevisit* terhadap motivasi belajar siswa di MANU Limpung

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai wacana kependidikan khususnya tentang Bimbingan dan Konseling model *Homevisit*
2. Manfaat Praktis
  - a. Dapat memberikan informasi kepada guru dalam rangka mencari solusi dari masalah yang dihadapi siswa
  - b. Dapat dijadikan rujukan bagi guru pembimbing dalam melaksanakan bimbingan dan konseling disekolah
  - c. Memberikan informasi kepada orang tua dalam rangaka membantu guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa

### E. Tinjauan Pustaka

#### 1. Analisis Teoritis

Andi Mappiare mengemukakan adanya beberapa faktor yang mengungkapkan pentingnya bimbingan dan konseling siswa disekolah antara lain :

- a. Ketika menghadapi saat-saat kritis yang terjadi misalnya kegagalan dalam belajar, kurangnya minat dan motivasi ketika belajar, kegagalan pergaulan
- b. Adanya kesulitan dalam hal pemahaman diri dan ketika mengambil suatu keputusan
- c. Dapat menopang kelancaran perkembangan individual<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup>Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, ( Surabaya : usaha Nasional, 1984 )h. 100

Dalam program bimbingan dan konseling, *Homevisit* dapat dikatakan sebagai angin segar dalam menghadapi permasalahan kurangnya motivasi belajar siswa yang tidak dapat diselesaikan disekolah melainkan perlu adanya andil pihak keluarga.

Secara garis besar, tujuan bimbingan dan konseling dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Ditinjau dari perkembangan konsepsi bimbingan dan konseling senantiasa mengalami perubahan, dari yang sederhana sampai yang komprehensif. Tujuan bimbingan dan konseling dengan mengikuti pada perkembangan konsepsi bimbingan dan konseling pada dasarnya adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya, berbagai latar belakang yang ada, serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum tersebut yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya. Dengan demikian maka tujuan khusus bimbingan dan konseling untuk tiap-tiap individu bersifat unik pula, artinya tujuan bimbingan dan konseling untuk individu yang satu dengan individu yang lain tidak boleh disamakan.

Secara umum bimbingan dan konseling itu hampir sama, namun ada beberapa perbedaan yang mendasar. Perbedaan bimbingan dan konseling terletak pada segi isi kegiatan pelaksanaan dan tenaga yang menyelenggarakan. Dari segi isi, bimbingan lebih banyak bersangkut paut dengan pemberian informasi dan kegiatan pengumpulan data tentang siswa sehingga lebih menekankan pada fungsi pencegahan. Sedangkan konseling

merupakan pertemuan tatap muka secara langsung oleh seorang konselor yaitu dalam hal ini adalah guru BK dan klien yaitu siswa. Dengan kata lain, bahwa bimbingan itu dilaksanakan sebelum adanya masalah. Sedangkan konseling dilakukan setelah masalah itu muncul.

Dilihat dari segi tenaga, bimbingan dapat dilakukan oleh orang tua, guru, kepala sekolah, dan orang dewasa lainnya. Sedangkan konseling itu hanya mampu dilakukan oleh orang yang sudah terdidik dan terlatih sebelumnya.

Ada beberapa ruang lingkup dari bimbingan dan konseling dilihat dari segi pelayanan, antara lain :

a. Pelayanan bimbingan dan konseling disekolah

1. Keterkaitan antara bidang pelayanan bimbingan konseling dan bidang-bidang lain. Terdapat tiga bidang pelayanan pendidikan yaitu:
  - a) Bidang kurikulum dan pengajaran meliputi semua bentuk pengembangan dan kurikulum dan pelaksanaan pengajaran yaitu keterampilan, sikap dan kemampuan berkomunikasi peserta didik.
  - b) Bidang administrasi dan kepemimpinan, yaitu bentuk-bentuk kegiatan perencanaan, pembiayaan, prasarana dan saran fisik, dan pengawasan.
  - c) Bidang kesiswaan, yaitu bidang yang meliputi berbagai fungsi dan kegiatan yang mengacu kepada pelayanan kesiswaan secara individual.<sup>11</sup>

Selanjutnya ruang lingkup bimbingan dan konseling dilihat dari segi fungsi, antara lain :

---

<sup>11</sup> Heru Mugiarto, *Bimbingan dan Konseling*. (Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang

a. Fungsi pemahaman

Dalam fungsi pemahaman, ada hal yang perlu kita pahami, yaitu tentang masalah yang dihadapi klien ( siswa ). Dalam fungsi pemahaman ini, terdapat istilah pengenalan. Pengenalan disini bukan hanya pengenalan terhadap diri klien saja, melainkan lebih dari itu. Yaitu pemahaman tentang latar belakang pribadi / diri klien, kekuatan dan kelemahannya, serta kondisi lingkungan klien tersebut.

b. Fungsi pencegahan

Fungsi pencegahan ini berfungsi agar klien tidak memasuki ketegangan ataupun gangguan tingkat lanjut dari hidupnya agar tidak memasuki hal-hal yang berbahaya tingkat lanjut, yang mana perlu pengobatan yang rumit pula.

c. Fungsi pengentasan

Dalam bimbingan dan konseling, konselor bukan ditugaskan untuk mengentas dengan menggunakan unsur-unsur fisik yang berada di luar diri klien, tapi konselor mengentas dengan menggunakan kekuatan-kekuatan yang berada di dalam diri klien sendiri.

d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala yang baik yang ada pada diri individu / klien, baik hal yang merupakan pembawaan, maupun dari hasil penembangan yang telah dicapai selama ini. Dalam bimbingan dan konseling, fungsi ini dilakukan melalui pelaksanaan program, kegiatan dan peraturan.<sup>12</sup>

Bimbingan dan konseling jika dilihat dari segi operasionalisasi layanan, dibagi menjadi empat ( 4 ) bagian yaitu :

- 1) Aplikasi instrumentasi dan himpunan data
- 2) Konferensi Kasus
- 3) Kunjungan rumah
- 4) Alih tangan kasus

---

<sup>12</sup> Heru Mugiarto., *Op.cit*, hm. 65

Dalam hal ini, layanan kunjungan rumah ( *Homevisit* ) masuk kedalam layanan yang bersifat individu jika dilihat dari ruang lingkup sasarannya. Salah satu bentuk kunjungan rumah adalah datangnya konselor kerumah kliennya secara langsung. Hal ini dimaksudkan untuk mencari dan melengkapi data sehingga lebih mendalam dan dapat dicarikan jalan keluar untuk masalah yang dialami oleh klien sesuai dengan kebutuhannya.

Peranan kunjungan rumah sendiri, peranan utama atau hal pokoknya yaitu menyangkut pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga yang terkait dengan kliennya. Dari kunjungan rumah itu, konselor dapat memperoleh data yang nantinya akan dimasukkan dalam layanan untuk mencari jalan keluar dari masalah tersebut dengan meminta dukungan dan partisipasi dari orang tua ataupun pihak keluarga.<sup>13</sup>

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut kata “motif” untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Motif dan motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan. Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berawal dari pendekatan kata “motif” tersebut dapat ditarik persamaan bahwa keduanya menyatakan suatu kehendak yang melatarbelakangi perbuatan. Banyak para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian motivasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman mengemukakan, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>14</sup>
- b. Tabrani Rusyan berpendapat, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Dak Handayani, *loc.cit.*, hlm. 35

<sup>14</sup> Sardiman A., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. ( Jakarta :CV. Rajawali Pers. 1990). h 73

<sup>15</sup> Tabrani Rusyan, *dkk Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*.( Bandung : CV. Remaja Rosdakarya. 1989), h.95

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada variabel terikatnya yaitu meneliti tentang motivasi belajar siswa, serta subyek penelitiannya yaitu siswa SMA.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variable bebasnya yaitu pada penelitian tersebut variable bebasnya adalah peranan guru BK nya sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variable bebasnya adalah aplikasi kegiatan BK nya.

Dalam skripsi Fatkhul Yasin tahun 2010 yang berjudul “ *Efektifitas Layanan Konseling Individu Terhadap Prestasi Belajar siswa (studi di MAN 2 Pekalongan)*” menyatakan bahwa hasil penelitiannya setelah dianalisis menunjukkan bahwa layanan konseling terbukti efektif terhadap prestasi belajar siswa<sup>20</sup>.

Dalam skripsi Giarti Wahyu Sukmawati tahun 2011 yang berjudul “*Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Maarif NU Tirto Kota Pekalongan (Studi di SMK Maarif Tirto Kota Pekalongan)*” menyatakan bahwa hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling siswa SMK Maarif NU Tirto mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan siswa<sup>21</sup>

Dalam Skripsi Muhammad Masthur tahun 2005, yang berjudul “*Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap penyesuaian diri siswa (Studi kasus di SMP Negeri 11 Pekalongan)*”. Menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang positif antara bimbingan dan konseling di SMPN 11 Pekalongan terhadap penyesuaian diri siswa kelas 2 SMP N 11 Pekalongan<sup>22</sup>.

### 1. Kerangka Berpikir

<sup>20</sup>Fatkhul Yasin, “Efektifitas layanan Konseling Individu Terhadap Prestasi Belajar Siswa ( studi di MAN 2 Pekalongan )”*Skripsi*, ( Pekalongan:STAIN PEKALONGAN,2010)h.49

<sup>21</sup>Giarti Wahyu Sukmawati,“Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Maarif NU Tirto Kota Pekalongan (Studi di SMK Maarif Tirto Kota Pekalongan) “ *Skripsi*, (Pekalongan:STAIN PEKALONGAN,2011)h.58

<sup>22</sup>Muhammad Masthur, “Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap penyesuaian diri siswa (Studi kasus di SMP Negeri 11 Pekalongan)” *Skripsi*, ( Pekalongan: STAIN PEKALONGAN,2005)h.67

Pendukung utama bagi terciptanya tujuan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya adalah pendidikan yang bermutu dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Pendidikan yang bermutu dalam penyelenggaraannya harus didukung oleh peningkatan profesionalisme guru dan sistem manajemen tenaga kependidikan dan layanan bimbingan di sekolah. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “ Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, kegiatan bimbingan dan konseling (BK) memiliki fungsi dan peran khususnya dalam menyiapkan peserta didik agar memahami diri, mengenal lingkungannya, dan merencanakan masa depan.

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan penting dalam pendidikan. Kegiatan membimbing sangat menentukan arah perkembangan, dan kemunduran peserta didik di sekolah baik perkembangan dan kemunduran pada prestasi akademik maupun non-akademik serta perilaku-perilaku sosial lainnya. Hal-hal tersebut tentu terjadi dalam kegiatan pendidikan yang direalisasikan melalui kegiatan pembelajaran dengan pos-orientasi pada pengajaran dan bimbingan. Mengajar dan membimbing bukanlah dua hal yang dipisahkan, melainkan dua unit kegiatan yang terpadu dengan harapan peserta didik dapat belajar secara maksimal. Untuk mengoptimalkan motivasi belajar itu, bukanlah peranan pengajar semata, melainkan peranan dan keikutsertaan konselor juga sangat menentukan.

Seorang guru dituntut untuk mampu menharahkan siswanya dalam belajar. Terutama guru pembimbing, dalam hal ini adalah guru Bk, dimana guru pembimbing adalah guru yang lebih dekat dengan siswanya karena selalu menyelesaikan permasalahan yang dialami dengan mencari solusi yang tepat , termasuk masalah kurangnya motivasi belajar.

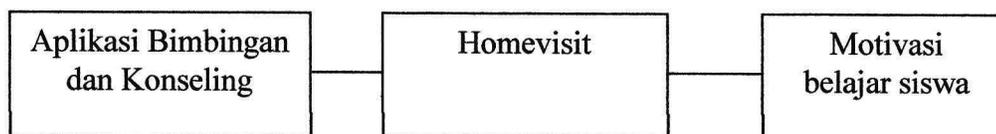
Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut kata “motif” untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Motif dan

motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan. Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berawal dari pendekatan kata “motif” tersebut dapat ditarik persamaan bahwa keduanya menyatakan suatu kehendak yang melatarbelakangi perbuatan.

Motivasi belajar itu sangat penting dalam pembelajaran, karena merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan. Salah satu program Bimbingan dan konseling yang ditawarkan adalah model *homevisit*, dimana guru pembimbing atau konselor melakukan kunjungan rumah ketempat siswa yang mengalami permasalahan tersebut untuk melengkapi data yang sudah dicari dengan tekhnik lain.

Dalam hal ini dapat dirumuskan dengan bagan sebagai berikut :



Masalah kurangnya motivasi belajar ini, selain dapat diselesaikan dengan *homevisit* juga dapat diselesaikan dengan tekhnik lain, misalnya konseling individu. Tetapi, pada dasarnya *homevisit* ini dirasa lebih efektif, dikarenakan konselor dapat bertemu langsung sekaligus menggali data tentang siswa yang bermasalah melalui keluarganya secara langsung.

Sebenarnya ada cara lain dalam aplikasi bimbingan dan konseling yaitu alih tangan, akan tetapi melihat kondisi sekolah dan lingkungannya cara tersebut belum bisa diterapkan, oleh karena itu *Homevisit* lah cara yang ditempuh guna menyelesaikan permasalahan siswa.

## 2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin juga salah, ia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya<sup>23</sup>.

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 63.

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut : “terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan konseling model *homevisit* terhadap motivasi belajar siswa MANU Limpung tahun ajaran 2014/2015 dengan kata lain semakin efektif pelaksanaan *homevisit* maka motivasi belajar siswa semakin meningkat”.

## F. Metode dan Jenis Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada angka yang diambil dari angket yang disebar ke responden. Untuk jenis penelitiannya adalah jenis penelitian lapangan. Ditegaskan dalam penelitian ini adalah mencari pengaruh antara pelaksanaan *Homevisit* terhadap Motivasi Belajar siswa MANU Limpung.

### 2. Variabel Penelitian

Menurut Nana Sudjana, variabel adalah ciri dari individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif<sup>24</sup>.

Merujuk dari pengertian diatas, maka yang menjadi variabel dari penelitian ini ada dua, yaitu :

- a. Bimbingan dan Konseling Model *Homevisit*. Variabel ini dijadikan sebagai variabel bebas ( variabel X ). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dengan indikator :
  - 1) Tujuan Bimbingan dan Konseling *Homevisit*
  - 2) Teknik Bimbingan dan Konseling *Homevisit*
  - 3) Materi Bimbingan dan Konseling *Homevisit*<sup>25</sup>
- b. Motivasi belajar. Variabel ini dijadikan sebagai variabel terikat ( variabel Y ). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel X. dengan indikator :
  - 1) Ketekunan dalam belajar<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003, hlm. 23.

<sup>25</sup> Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995. Hlm 95

a. Metode observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>33</sup>.

Metode observasi ini digunakan untuk menggali data ataupun situasi umum MANU Limpung dan aktivitas belajar mengajar, serta pelaksanaan *Homevisit* disana.

b. Metode wawancara / interview

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan<sup>34</sup>.

Dalam wawancara ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tapi masih terpenuhi komparabilitas dan rentabilitas terhadap persoalan-persoalan penelitian.

Metode interview ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan program *Homevisit* di MANU Limpung, serta digunakan juga untuk mencari data tentang gambaran umum MANU Limpung. Metode ini ditujukan kepada guru pembimbing yaitu guru BK, Kepala Madrasah, dan beberapa siswa.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya<sup>35</sup>.

Metode ini digunakan untuk melihat seberapa besar motivasi siswa dalam KBM dengan melihat kehadiran (absen) dan keaktifan siswa.

---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

d. Metode angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui<sup>36</sup>.

Metode Angket ini digunakan untuk mengetahui data tentang bimbingan konseling model *homevisit* dan motivasi belajar siswa. Angket ini ditujukan kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel / responden.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan<sup>37</sup>. Untuk menganalisis data dari penelitian ini digunakan teknik analisis sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Analisis Pendahuluan yang dilakukan adalah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Dalam analisis ini dimasukkan data-data yang terkumpul dalam data distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan dan pengelolaan selanjutnya. Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Alternatif Jawaban a diberi skor 5
- b. Alternatif Jawaban b diberi skor 4
- c. Alternatif Jawaban c diberi skor 3
- d. Alternatif Jawaban d diberi skor 2
- e. Alternatif Jawaban e diberi skor 1<sup>38</sup>

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data, yang paling penting adalah untuk menentukan penggunaan statistik parametrik atau non parametrik. Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh yaitu nilai ulangan

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 128

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 124

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 207

harian semester gasal matematika dapat digunakan uji *Chi-Kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$H_0$ : data berdistribusi normal

$H_1$  : data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut.

a) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah.

b) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.

Menentukan banyaknya kelas interval ( $k$ )

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$n$  = banyaknya objek penelitian

$$\text{Interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{banyak kelas interval}}$$

c) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{\sum f_i} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{n \sum X - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

d) Membuat tabulasi data kedalam interval kelas.

e) Menghitung nilai  $z$  dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

di mana  $S$  adalah simpangan baku dan  $\bar{x}$  adalah rata-rata sampel.

f) Mengubah harga  $Z$  menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

g) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

dengan:

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

$O_i$  = frekuensi pengamatan

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

h) Membandingkan harga Chi–kuadrat dengan tabel Chi–kuadrat dengan taraf signifikan 5%.

Menarik kesimpulan, jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal.

c. Analisis Uji Instrumen

1. Validitas

Untuk mengetahui validitas item angket digunakan Rumus yang digunakan korelasi *product moment*. Maksudnya adalah harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna, yaitu: (1) ada tidaknya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi. Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>39</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$X$  = Skor item

$Y$  = Skor total

$N$  = Jumlah peserta didik (sampel)

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga kritik *product moment* dengan ketentuan, apabila harga  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka instrumen tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket digunakan rumus Alpha sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 138.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 165.

$r_{11}$  = reliabel instrumen

$k$  = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Setelah diperoleh harga  $r_{11}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Apabila harga  $r_{11} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut reliabel

#### d. Analisis Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment*

$H_o : r_{xy} = rb = 0$  : tidak terdapat korelasi (positif / negatif) yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

$H_a : r_{xy} = rb \neq 0$  : terdapat korelasi (positif/ negatif) yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

##### 2. Analisis Uji Hipotesis *Regresi Linear Sederhana*

Dalam analisis ini digunakan rumus analisis *regresi linear sederhana*, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent ( X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( Y ). Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah pertama adalah membuat persamaan *regresi linear* yang menunjukkan hubungan antara motivasi belajar ( Y ) dengan bimbingan dan konseling model *homevisit* ( X ). Persamaannya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX, \text{ dimana :}$$

$\hat{Y}$  = nilai estimasi Y

a = konstanta

b = gradien

X = nilai X

Perlu diingat, hubungan antara X dan Y hanya merupakan estimasi linear, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam kenyataannya hubungan tersebut tidak sepenuhnya linear, melainkan ada faktor error (  $\epsilon$  ). Secara pasti hubungan antara Y dan X dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Untuk menentukan nilai a dan b digunakan rumus :

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \cdot \bar{X}$$

dimana :

$\bar{Y}$  = nilai rata-rata Y

$\bar{X}$  = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel

Selanjutnya perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam hal ini, dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung kesalahan standar estimasi, dengan rumus

$$se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}}{N-2}$$

- b. Merumuskan hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah :

$H_0: \beta = 0$  : variabel independen ( X ) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( Y )

$H_a: \beta \neq 0$  : variabel independen ( X ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( Y )

- c. Menentukan nilai t Test ( t Hitung )

Nilai t Test ditentukan dengan rumus :

$$t_{test} = \frac{b \pm \beta}{S b}$$

dimana

b = koefisien

$\beta = 0$ , karena pada perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ),  $\beta = 0$

$S_b$  adalah kesalahan standar koefisiensi regresi, ditentukan dengan rumus :

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\}}}$$

d. Menentukan nilai t Tabel

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus :

$$Db = N-2$$

Tingkat signikansi didapat 1% ataupun 5 %

e. Membandingkan nilai t Test dengan nilai t Tabel

Jika,  $t_{test} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika,  $t_{test} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.<sup>41</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri halaman sampul luar, halaman sampul judul, transliterasi halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, , halaman persembahan, halaman moto, abstrak, daftar isi dan tabel.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode dan Jenis Penelitian, Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, Merupakan landasan teori yang membahas tentang bimbingan dan konseling model *homevisit* dan motivasi belajar siswa. Pembahasan Bimbingan dan Konseling model *homevisit* meliputi: Pengertian Bimbingan

---

<sup>41</sup>Salafudin, *op. cit.*, hlm. 147-153

dan Konseling dan tujuan bimbingan dan konseling. Pengertian *homevisit* dan Teknik pelaksanaan *homevisit*. Pembahasan tentang Motivasi Belajar siswa, meliputi: Pengertian Motivasi, Pengertian Belajar, Pengertian Motivasi Belajar, Manfaat Motivasi dalam Belajar.

Bab III, Tinjauan Umum MANU Limpung yang terdiri dari Gambaran Umum MANU Limpung yang berisi: Sejarah Singkat , Letak Geografis, Visi dan Misi MANU Limpung, Struktur Organisasi MANU Limpung , Keadaan Guru, Staf Karyawan, Keadaan Peserta Didik, Keadaan Sarana dan Prasarana, Kondisi Meublair dan Sarana Prasarana Lainnya dan Data hasil angket tentang pengaruh bimbingan dan konseling model *Homevisit*, serta Data hasil angket tentang Motivasi Belajar siswa di MANU Limpung

Bab IV Pembahasan tentang Pengaruh Bimbingan dan Konseling model *Homevisit* terhadap Motivasi Belajar Siswa yang meliputi: Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis, dan Analisis Tindak Lanjut.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kritik.

Pada bagian akhir, akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Bimbingan dan Konseling model *Homevisit* terhadap Motivasi Belajar Siswa di MANU Limpung Tahun Ajaran 2014/2015, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan dan Konseling model *Homevisit* yang memiliki mean / rata- rata 101,1 berada di interval 96 - 102. Hal ini menunjukkan bahwa Bimbingan dan Konseling Model *Homevisit* di MANU Limpung termasuk dalam kualifikasi “cukup” .
2. Motivasi belajar siswa di MANU Limpung memiliki mean / rata – rata 96, 3 berada di interval 96 - 102 . Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di MANU Limpung termasuk dalam kualifikasi “cukup” .
3. Berdasarkan penghitungan statistik , diperoleh data bahwa pada taraf signifikansi 1% = 2,704, maupun pada taraf signifikansi 5% = 2,021.
  - 1) Pada tingkat signifikansi 1% nilai  $t_{tabel} = t_{(38.0,005)} = 2,704$   
 $t_{test} = 7,374 > t_{tabel} = 2,704$  sehingga  $H_0$  ditolak sedangkan,  $H_a$  diterima. Begitu pula pada taraf signifikansi 5%.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian secara langsung mengenai Pengaruh Bimbingan dan konseling model *Homevisit* terhadap motivasi belajar siswa MANU Limpung, maka penulis menyarankan :

1. Kepada peserta didik untuk mengkonsultasikan setiap permasalahan yang sedang dihadapi kepada guru BK di sekolah.
2. Kepada pihak sekolah terutama guru BK untuk lebih memperhatikan peserta didik
3. Kepada orang tua siswa lebih mengawasi belajar anaknya agar bisa berprestasi dan selalu meningkatkan motivasi belajarnya disekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pendidikan, Departemen dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik II*. Yogyakarta: PN. Andi
- \_\_\_\_\_. 2002. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi
- \_\_\_\_\_. 2002. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi
- Handayani, Dak. 2009. *Layanan Konseling Sekolah I*. Semarang : FKIP IKIP Veteran
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Masruroh, Dewi. 2011. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan* Skripsi, Pekalongan: STAIN PEKALONGAN
- Masthur, Muhammad. 2005. *Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap penyesuaian diri siswa (Studi kasus di SMP Negeri 11 Pekalongan)* Skripsi, Pekalongan: STAIN PEKALONGAN
- Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata 1 STAIN Pekalongan. 2007. Pekalongan: STAIN Press
- Prayitno, H dan Erman Amti. 1994. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1983. *Psikologi Pendidikan ( Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan )*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2003. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Talim, Adi.2005.*Kamus Lengkap 50 Milliar inggris-indonesia*,Surabaya:Surya Ben Tata

Wahyu, Giarti Sukmawati. 2011.*Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Maarif NU Tirto Kota Pekalongan (Studi di SMK Maarif Tirto Kota Pekalongan)*Skripsi.Pekalongan:STAIN PEKALONGAN

Winkel,W.S.1991.*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*,Jakarta:Grasindo

Yasin, Fatkhul. 2010. *Efektifitas layanan Konseling Individu Terhadap Prestasi Belajar Siswa ( studi di MAN 2 Pekalongan )*Skripsi. Pekalongan:STAIN PEKALONGAN

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### PROFIL SEKOLAH

1. Nama Madrasah : MANU Limpung
2. Nomor Statistik Madrasah : 121233250014
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jalan Kalangsono  
Kecamatan Limpung  
Kabupaten Batang  
Provinsi Jawa Tengah
5. Nama Kepala Madrasah : Ali Hamsah S.H
6. Nama Yayasan : Nahdlatul Ulama'
7. No. Tlp. Yayasan : (0285)4469689
8. No. Akte Pendirian yayasan : 05 Tanggal 14 Desember 2004
9. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
  - a. Status Tanah : Sertifikat No : 207 dan No : 362
  - b. Luas Tanah : 4430 m
  - c. Luas Bangunan : 2300 m

## LAMPIRAN 2

### DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	KODE
1.	Ahmad Faizin	R-1
2.	Ahmad nur Zaidi	R-2
3.	Ahmad Shofiyudin	R-3
4.	Ahmad Supriyanto	R-4
5.	Anik Rozikoh	R-5
6.	Aprilia Alfiani	R-6
7.	Asnik Matul Khusna	R-7
8.	Bahrul Ulum	R-8
9.	DurotunNasikhah	R-9
10.	Elia Nur Alifah	R-10
11.	Elvin Dwiyantri	R-11
12.	Eva Fauzizah	R-12
13.	Fatkhur Rohman	R-13
14.	Heru Prasetyo	R-14
15.	Ianatul Khaeriyah	R-15
16.	Ifan Yunanto	R-16
17.	Lilis isnaini	R-17
18.	Lina Nur Fikriyah	R-18
19.	Lutfiyanto	R-19
20.	Maya Indriyani	R-20
21.	Mega Maulida	R-21
22.	Muhammad Imron	R-22
23.	Nikmatul Aini	R-23
24.	Rifqi Sutan abdillah	R-24
25.	Rini Yulianti	R-25
26.	Riztiyanti	R-26

27.	Safitri Maulina	R-27
28.	Siti Qopsah	R-28
29.	Siti Yulfaida	R-29
30.	Sofa Sufina	R-30
31.	Sri Noviatun	R-31
32.	Suryaningsih	R-32
33.	Wahyu Lestari	R-33
34.	Wahyu Safitri	R-34
35.	Yayauk Mulyaningsuh	R-35
36.	Via Dwi Prihatini	R-36
37.	Alfina Pangestuti	R-37
38.	Eka Arfianto	R-38
39.	Tri Winarsih	R-39
40.	Anggi Maulina	R-40

### LAMPIRAN 3

#### KISI-KISI ANGKET

#### BIMBINGAN DAN KONSELING MODEL *HOMEVISIT*

Indikator	Nomor item
➤ Tujuan Bimbingan dan Konseling	1 , 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
➤ Teknik <i>Homevisit</i>	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19
➤ Materi	20, 21, 22, 23, 24, dan 25



KEMENTERIAN A GAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kasmadibusa No. 9, Tels. (0285) 412575, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor Str.20.C—II/PP.00.9/185/ 2014

Pekalongan, 17 Februari 2014

Hal Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Sopiah, M. Ag

di -

PEKALONGAN

*Assiiliniuiliik ini Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa

Nama	<b>PUJI RAHAYU</b>
NIM	2021311208
Semester	VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul

"PENG ARUH BIMBINGAN DAN KONSELING MODEL *HOME VISIT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MANU LIMPUNG TA 2014-2015"

Selubungan dengan hal itu, diinformasikan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassafnmti iliiikuni Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Kettia Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D  
NIP. 196707171999031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Krianmubangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/449/2015

Pekalongan, 09 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. Kepala Sekolah MANU Limpung

di-

**LIMPUNG**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **PUJI RAHAYU**

NIM : 2021311208

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model *Homevisit* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MANU Limpung Tahun Ajaran 2014/2015”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

# MANU01 LIMPUNG

Kampus : Jln. Kalangsono KM 1 Limpung  
Telp. 0285-4468261 Kode pos : 51271 Email :  
manu01.limpung@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor :058 /S.Ket/MA/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ali Hamsah, S.H  
NIP : 197511182007011017  
Jabatan : Kepala MANU Limpung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Puji Rahayu  
NIM : 2021311208  
Smester / Jurusan : VIII / PAI  
Fakultas : Tarbiyah STAIN Pekalongan

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi di MANU Limpung Kab.Batang dengan judul“Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model Homevisit Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MANU Limpung Tahun Pelajaran 2014/2015” pada tanggal 2 s/d 30 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan seperlunya.

Limpung, 30 Mei 2015  
Kepala Madrasah,



**M. Ali Hamsah, S.H**  
NIP. 197511182007011017

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Puji Rahayu  
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 02Juli 1992  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Dlimas RT: 01 RW: 03Kec. Banyuputih  
Kab.Batang

#### Riwayat Pendidikan :

1. SD N Dlimas 01, Lulusan Th. 2004
2. SMP N 2 Limpung, Lulusan Th. 2007
3. MA NU Limpung, Lulusan Th. 2010
4. STAIN Pekalongan, MasukTahun 2010

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Suharsono  
Pekerjaan : Perangka Desa  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Dlimas RT: 01 RW: 03 Kec. Banyuputih  
Kab.Batang

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Wariyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Dlimas RT: 01 RW: 03Kec. Banyuputih  
Kab.Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Yang Membuat,



**PUJI RAHAYU**  
**NIM. 2021311208**